

Aceh dan Papua Diguncang Gempa Bumi

SABANG — Ujung barat dan timur wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) diguncang gempa bumi pada hari yang sama, Kamis (17/1). Di Kota Sabang, Provinsi Aceh, terjadi gempa berkekuatan 5,7 skala Richter (SR). Sementara di Provinsi Papua Barat, persisnya terjadi Kabupaten Kaimana.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sabang Muhammad Amin mengatakan, gempa 5,7 SR terjadi pada pukul 09.53 WIB berada di 202 kilometer

memastikan tidak ada korban jiwa atau kerusakan bangunan fisik akibat peristiwa ini.

"Kami sudah keliling ke sejumlah lokasi dan semuanya saat ini saya pastikan aman pasca gempa bumi," kata dia di Sabang, Kamis (17/1).

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mencatat, gempa bumi 5,7 SR yang mengguncang Kota Sabang berada pada titik koordinat 7,09 Lintang Utara, dan 93,97 Bujur Timur. "Gempa ini tidak berpotensi tsunami," kata Kepala Stasiun Meteorologi Sabang. Sis-

wanto.

Gempa bumi dengan magnitudo 5,7 SR yang mengguncang barat laut Kota Sabang, Provinsi Aceh, ini terjadi akibat adanya aktivitas subduksi lempeng Indo-Australia di bawah lempeng Eurasia.

"Tepatnya di zona *megathrust* yang merupakan zona subduksi lempeng yang berada di Samudra Hindia sebelah barat (pulau) Sumatra," kata Kepala Pusat Gempa Bumi dan Tsunami BMKG Rahmat Triyono di Jakarta.

Menurut analisis BMKG,

gempa yang terjadi pada Kamis (17/1) pukul 09.53 WIB itu dibangkitkan oleh deformasi batuan dengan mekanisme pergerakan dari struktur sesar naik atau *thrust fault*. Dilihat dari lokasi episenter dan kedalaman hiposenter gempa, gempa tersebut termasuk dalam klasifikasi gempa menengah.

Sementara di Kabupaten Kaimana, Papua Barat, gempa bumi berkekuatan 3,9 SR terjadi pada pukul 13.14 WIT dengan kedalaman 10 km. Berdasarkan data Stasiun Geofisika BMKG Sorong, gempa bumi berkekuat-

an 3,9 SR tersebut merupakan gempa bumi susulan keempat di Kabupaten Kaimana.

BMKG mencatat, gempa pertama berkekuatan 3,5 SR terjadi pada pukul 01.22 WIT dengan kedalaman 16 km. Gempa susulan kedua terjadi pada pukul 07.19 WIT berkekuatan 3,8 SR dengan kedalaman 10 km. Selanjutnya, gempa susulan ketiga terjadi pada pukul 12.35 WIT berkekuatan 4,9 SR dengan kedalaman 43 km.

Ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa

bumi dangkal akibat tumbukan lempeng. Penjalaran getaran gempa dirasakan seluruh warga wilayah Kabupaten Kaimana. Warga yang berada di gedung bertingkat sangat merasakan efek dari gempa tersebut.

Gempa bumi ini tidak berpotensi tsunami karena kekuatannya tidak cukup besar untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadi tsunami. Tidak ada laporan kerusakan yang timbul akibat gempa bumi yang terjadi di Kabupaten Kaimana tersebut

■ antara ed: mas alamil-huda